Konservasi Berkelanjutan Kampus UNNES 2019

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tim Penyusun

1. Prof. Dr. Ir. Amin Retnoningsih, M.Si.
2. Asep Purwo Yudho Utomo, S.Pd., M.Pd.
3. Khoirudin Fathoni, S.T.,M.T.
4. Budi Prasetiyo, S.Si., M.Kom.
5. Ekiyardi, M.Pd.
6. Yuniawan Prima Nanda
7. Eli Dwi Astuti, S.Si.
8. Chusna Adzanin Therawati, S.E.

Konservasi Berkelanjutan Kampus UNNES Tahun 2019

Daftar Isi

Konservasi Berkelanjutan Kampus UNNES 2019

Prakata 4
Visi & Misi 6
Conservation Office : Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Konservasi 7
Konservasi dalam Data 2018 10
Kaleidoskop Konservasi 2018 13
Laporan Kinerja Konservasi Berkelanjutan 2019 16
- Pilar Nilai dan Karakter 17
- Pilar Seni dan Budaya 22
- Pilar Sumberdaya Alam dan Lingkungan 25
- Conservation Award 39
- Program H-Bat 44
- FGD Analisis Data untuk Pengisian Instrumen UI Greenmetric UNNES Tahun 2019 48

Ucapan Terima Kasih 50

Prakata

Visi pengembangan UNNES hingga 2040 adalah mewujudkan UNNES sebagai Universitas *Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional*.

Berwawasan konservasi memiliki makna bercara pandang dan berperilaku prinsip konservasi, yakni perlindungan sistem penyangga kehidupan; pengawetan dan pemanfaatan sumberdaya alam (SDA) secara lestari, keseimbangan lingkungan; serta nilai-nilai sosial, seni dan budaya. Prinsip konservasi tersebut menjadi landasan implementasi tridharma UNNES.

Selain memberikan dampak positif bagi masyarakat, perkembangan iptek yang demikian pesat juga menimbulkan dampak negatif. Nilai dan karakter unggul terkikis, keunikan dan keunggulan seni dan budaya bangsa dilupakan, dan pengelolaan SDA tidak optimal. Kerusakan lingkungan terjadi serius pada skala nasional maupun global sehingga keselamatan dan kelangsungan kehidupan mahkluk di bumi terancam.

Upaya meminimalkan dampak negatif telah banyak dilakukan melalui pengembangan dan pemanfaatan iptek namun hasilnya belum tuntas khususnya dalam mengatasi krisis lingkungan dan SDA, krisis sosial terkait nilai dan karakter serta seni dan budaya. UNNES bertekad menjadi salah satu kekuatan bangsa yang ikut andil mengatasi semua krisis tersebut.

Deklarasi tahun 2010 sebagai Universitas Konservasi merupakan titik awal UNNES menjadi kampus berkelanjutan yang diperjuangkan melalui implementasi 3 pilar. Keberhasilan pilar nilai dan karakter ditunjukkan melalui terwujudnya UNNES sebagai Kampus yang berperadaban unggul.

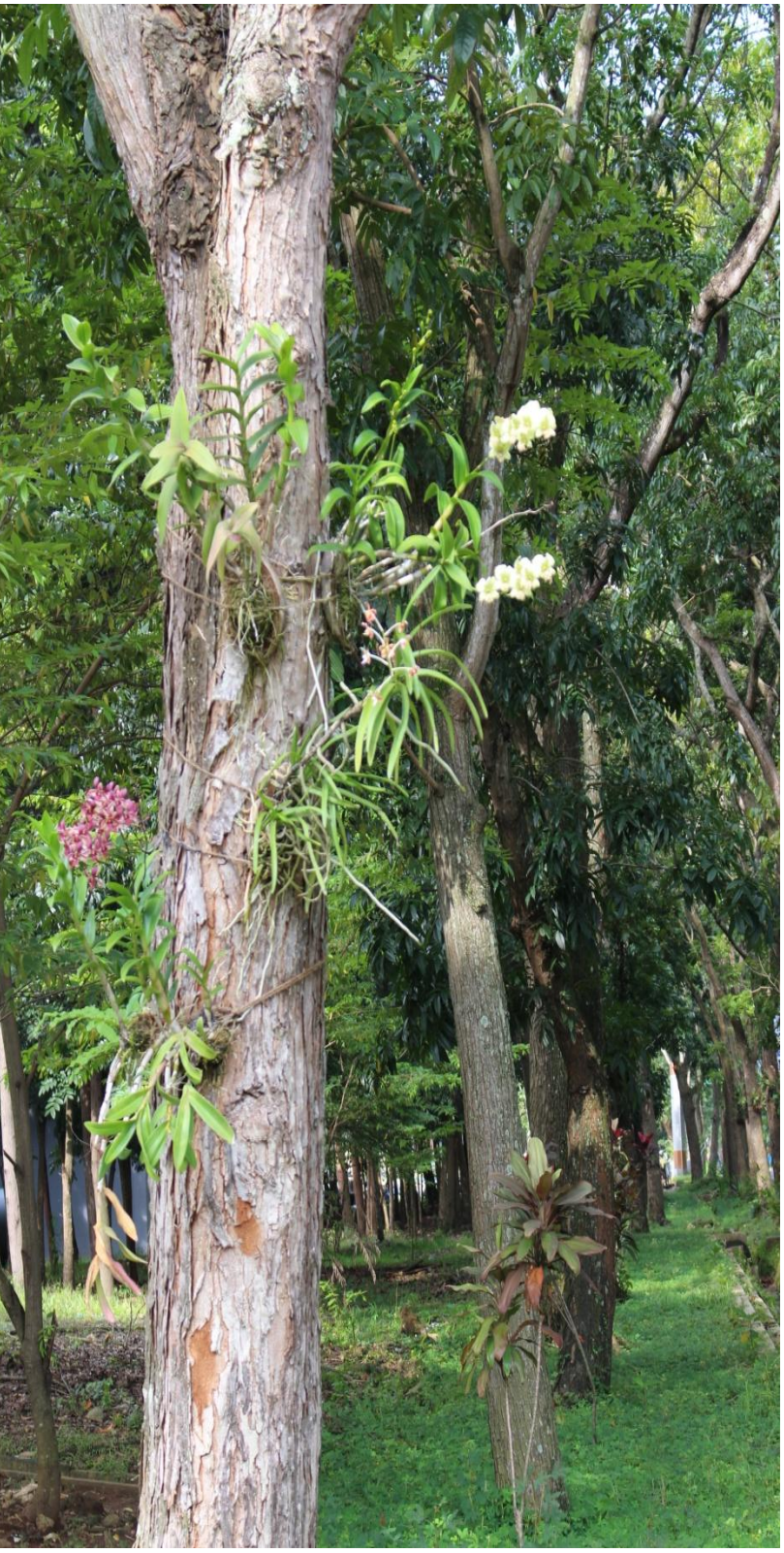

Keberhasilan pilar seni dan budaya ditunjukkan melalui terwujudnya UNNES sebagai kampus berbudaya luhur, sedangkan keberhasilan pilar SDA dan lingkungan ditunjukkan melalui terwujudnya UNNES sebagai kampus hijau yang mandiri.

Pengembangan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi memiliki tiga tujuan. PERTAMA, mendukung upaya pemerintah dalam pengelolaan SDA hayati, non hayati dan eksosistem. KEDUA, melindungi, mengawetkan, dan memanfaatkan SDA secara lestari melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masysrakat. KETIGA, menumbuhkan sikap mental, perilaku, yang bertanggungjawab dan memotivasi civitas akademika serta warga UNNES lainnya untuk mengimplementasikan konservasi nilai dan karakter, seni dan budaya, serta SDA dan lingkungan.

UNNES telah berkiprah memberikan sumbangsihnya kepada negeri tercinta Indonesia dan dunia agar bumi yang dihuni makin nyaman. Wawasan konservasi menjadi rujukan bersama dan digunakan sivitas akademika sebagai komunitasi akademik. Wawasan konservasi menduduki posisi utama, terutama sebagai sebuah sistem yang mengarahkan dan memandu sikap dan perilaku konservasi.

Salam Konservasi

Rektor,

Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum

Visi & Misi UNNES

Visi

Menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dalam program kependidikan dan nonkependidikan yang unggul berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
2. Mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, peradaban dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.
4. Membangun dan mengembangkan kerjasama Institusi dalam menunjang penguatan kelembagaan yang bereputasi internasional.

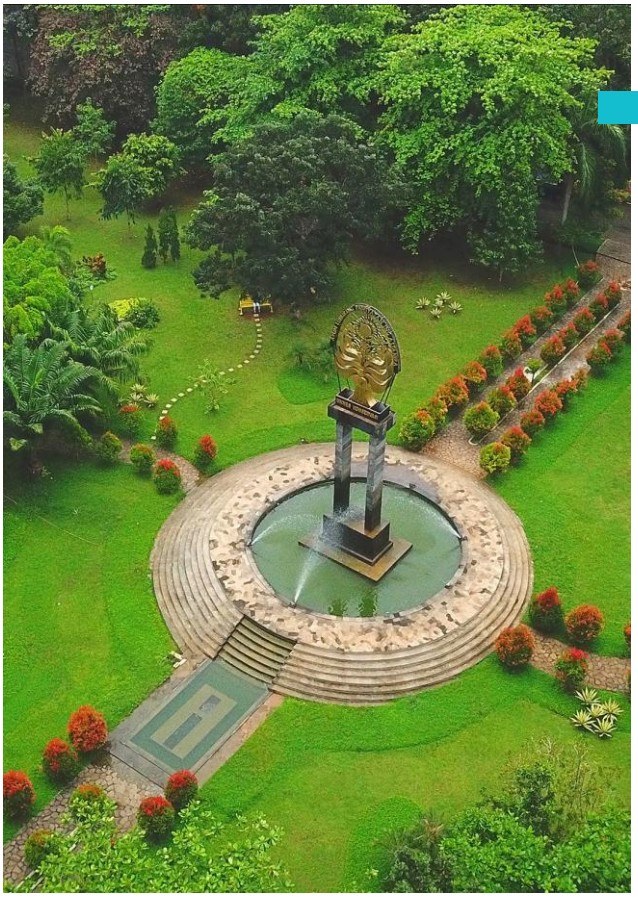

Arum Luhuring Pawiyatan ing Astanira

Conservation Office

CONSERVATION OFFICE

Keberadaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Konservasi (Bangvasi) UNNES sangat penting untuk mengawal ketercapaian visi terwujudnya UNNES berwawasan konservasi yang menjadi landasan meraih reputasi internasional. Sejak 2016, UPT Bangvasi yang semula memiliki tugas dan fungsi mengawal 7 (tujuh) pilar konservasi disederhanakan menjadi 3 (tiga) pilar konservasi. Tujuh pilar konservasi yang terdiri atas,

1) keanekaragaman hayati,
2) arsitektur hijau dan tata kelola transportasi internal,
3) pengelolaan limbah,
4) energi bersih,
5) kebijakan nirkertas,
6) konservasi seni, etika, dan budaya, serta
7) kader konservasi.

Tanpa mengubah makna disederhanakan menjadi 3 pilar, yaitu

1) nilai dan karakter,
2) seni dan budaya, serta
3) sumber daya alam (SDA) dan lingkungan.

Dasar Hukum pembentukan UPT Bangvasi antara lain Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2009 tentang Universitas Negeri Semarang Sebagai Universitas Konservasi; Peraturan Rektor Nomor 27 tahun 2012 tentang Tata Kelola Kampus Berwawasan Konservasi di Universitas Negeri Semarang; Surat Tugas Rektor Nomor 859/UN37/TU/2015 tentang Tim Pelaksana Kegiatan di UPT Pengembangan Konservasi periode 2015, dan Peraturan Rektor Nomor 6 tahun 2017 tentang Spirit Konservasi Universitas Negeri Semarang.

Tugas pokok UPT Bangvasi adalah

1) mewujudkan tercapainya visi Universitas Negeri Semarang sebagai universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional;
2) menjadikan UNNES sebagai acuan atau referensi universitas yang berwawasan konservasi di tingkat nasional;
3) bersama unit lain yang relevan berupaya mengkaji, melestarikan, dan memanfaatkan nilai dan karakter, seni dan budaya serta SDA dan lingkungan UNNES dan sekitarnya melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4) bersama unit lain yang relevan berupaya mengembangkan dan memantau kegiatan-

kegiatan berwawasan konservasi, dalam hal pelestarian nilai dan karakter; seni dan budaya serta SDA dan lingkungan UNNES dan sekitarnya;

5) menjalin kerjasama dan pengembangan jejaring dengan stakeholder dalam melakukan upaya perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan pemantauan kegiatan pelestarian, khususnya konservasi pada bidang SDA dan lingkungan; dan membantu menumbuhkan sikap mental, perilaku yang bertanggung jawab dan peran serta seluruh warga UNNES dalam upaya konservasi nilai dan karakter, seni dan budaya serta SDA dan lingkungan melalui penguatan peran kader konservasi.

Fungsi UPT Bangvasi meliputi 1) bersama unit lain yang relevan merancang dan merumuskan standar pelaksanaan kegiatan konservasi nilai dan karakter, seni dan budaya serta SDA dan lingkungan; 2) melakukan pembinaan dan pemberdayaan sivitas akademika, khususnya mahasiswa sebagai insan yang peduli terhadap pelestarian nilai dan karakter, seni dan budaya serta SDA dan lingkungan; 3) melakukan pemantauan aktivitas konservasi, khususnya untuk pelestarian SDA dan lingkungan yang dilakukan di UNNES; 4) menjalin kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga, khususnya yang terkait konservasi dan pelestarian SDA dan lingkungan; dan 5) melakukan sosialisasi dan publikasi program, menyusun standar pelaksanaan kegiatan, dan aktivitas khususnya untuk konservasi SDA dan lingkungan di UNNES.

Konservasi dalam Data 2018

Smart Building

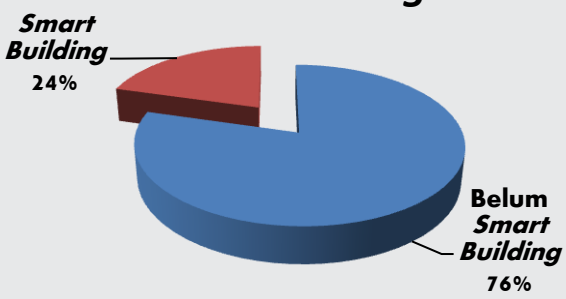

Kader Konservasi yang mendapatkan sertifikat BKSDA

2016
50 orang

2017
41 orang

2018
48 orang

4510 Mahasiswa
Yang melakukan penanamam pohon tahun 2018
(64% mahasiswa baru UNNES)

Peringkat Dunia

85

Peringkat Nasional

5

UI GreenMetric World University Rankings

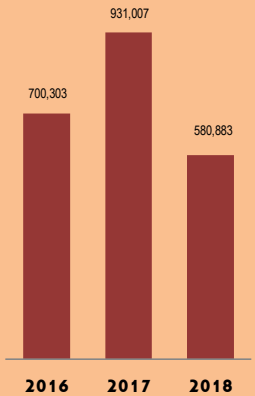

Penelitian Berkelanjutan

Dana Penelitian yang digunakan untuk Penelitian Berkelanjutan pada tahun 2018 sebesar $ 580 883 turun dibandingkan dengan dana penelitian tahun 2017

Penggunaan Listrik per tahun

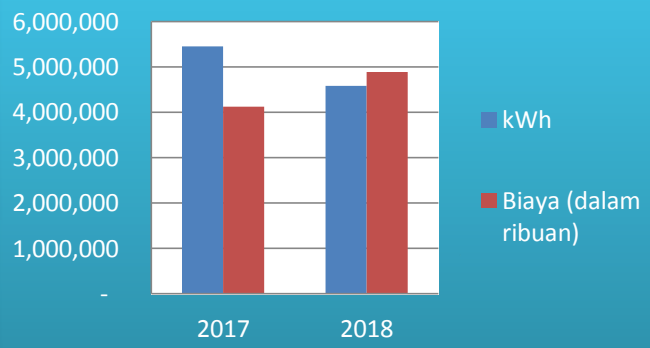

Kompetisi Esai Konservasi Nasional

"Akselerasi Literasi Kemanusiaan Melalui Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan"

No	Nama Universitas	Jumlah Peserta
1	Universitas Padjadjaran	34
2	Universitas Pancasakti Tegal	2
3	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta	1
4	Universitas Pendidikan Indonesia	2
5	Universitas Sebelas Maret	1
6	Universitas Siliwangi	3
7	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	1
8	Universitas Negeri Medan	1
9	IKIP PGRI PONTIANAK	1
10	Universitas Atmajaya Yogyakarta	12
11	Universitas Brawijaya	2
12	UNIVERSITAS CENDERAWASIH	2
13	Universitas Diponegoro	2
14	Universitas Gadjah Mada	1
15	Universitas Ibn Khaldun Bogor	1
16	Universitas Jenderal Soedirman	2
17	Universitas Negeri Semarang	477
18	Universitas Negeri Surabaya	1
19	Universitas Negeri Yogyakarta	1
Total		547

No	Nama	Asal PT	Skor	Juara
1	Wilda Zian Yuwafa	Uiversitas Negeri Surabaya	661	I
2	Angie Lucita	Universitas Padjajaran	649	II
3	Ashanti Dayani A.	Universitas Negeri Semarang	644	III

Jumlah Energi Terbarukan

No	Fasilitas Sumber Energi	2016	2017	2018
1	Panel Surya	97	116	128
2	Biogas Komunal	2	2	2
3	Biodiesel	1	1	1

Kaleidoskop Konservasi 2018

Senin, 2 April 2018

Gus Mus dan Hendrar Prihadi Terima Anugerah Konservasi dari UNNES

UNNES memberikan anugerah konservasi kepada KH Mustofa Bisri atau Gus Mus berupa Upakarti Parama Bhijangga. Anugerah itu diberikan karena beliau dinilai menunjukkan dedikasi besar dalam pengembangan budaya, khususnya bidang sastra dan seni rupa. dan Walikota Semarang Hendrar Prihadi S.E, M.M. menerima anugerah Konservasi Upakarti Prabaswara Mandala karena dedikasinya dalam melakukan terobosan untuk memajukan kota yang dipimpinnya diantaranya aspek tata ruang, lingkungan hidup, dan pengelolaan sungai.

Rabu, 4 April 2018

Pacu Publikasi Internasional, UNNES Luncurkan Buku "Tiga Pilar Konservasi"

Universitas Negeri Semarang (UNNES) meluncurkan buku “Tiga Pilar Konservasi” yang bertujuan untuk memacu sivitas akedemika UNNES menggalakkan penelitian. Dengan diluncurkannya buku “Tiga Pilar Konservasi” sebagai pedoman tata cara penulisan hasil penelitian bagi para profesor dan dosen, target peningkatan publikasi jurnal internasional maupun penerbitan buku referensi dapat tercapai.

Minggu, 29 April 2018

Peringatan Hari Tari Sedunia, UNNES Catatkan Rekor Tari Terbanyak

Sekitar 660 penari, 129 pangrawit, 60 sajian tari dari 21 provinsi dan 15 kabupaten, tampil selama 510 menit menyemarakkan peringatan Hari Tari Dunia di Gazebo Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNNES. Pagelaran ini mengusung keberagaman budaya Indonesia dalam bentuk Tarian Nusantara, baik tari kreasi dan tari tradisi. Aksi mereka tercatat dalam Lembaga Prestasi dan Rekor Indonesia-Dunia (Leprid) sebagai pagelaran Tari Nusantara terbanyak di Indonesia.

Minggu, 30 September 2018

Tingkatkan Rasa Cinta Tanah Air, Mahasiswa FT Ikuti Bela Negara

Sebanyak 450 mahasiswa baru Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang (UNNES) mengikuti Bela Negara tahap II 2018 di Dodik Bela Negara Kodam IV Diponegoro, Magelang 28-29 September 2018. Kegiatan tersebut menghantarkan mahasiswa baru untuk siap berkarakter, siap berprestasi, dan siap berjuang untuk NKRI. Selain itu kegiatan ini juga salah satu upaya mencegah radikalisme dan memupuk rasa cinta tanah air.

Jumat, 12 Oktober 2018

Lomba Esai Konservasi UNNES, Melejitkan Literasi Konservasi Bagi Mahasiswa

UPT Pengembangan Konservasi Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan Lomba Penulisan Esai Konservasi Bagi Mahasiswa Tingkat Nasional dengan tema "Akselerasi Literasi Kemanusiaan Melalui Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan". Kompetisi Esai Konservasi diikuti oleh 553 orang pendaftar dari 23 perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Senin, 17 Desember 2018

Prof. Ismunandar Berikan Contoh Konservasi Kurangi Sampah Plastik

Prof Ismunandar mengajak dan mengibau kepada warga UNNES (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan) untuk mengurangi beli minuman kemasan dalam botol plastik yang merupakan penyumbang sampah plastik nomor dua terbesar sampah plastik dunia saat mengawali kuliah umum kepada ribuan mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), di Auditorium Kampus Sekaran Gunungpati

Laporan Kinerja
Konservasi Berkelanjutan 2019

Pilar Nilai dan Karakter

Pengembangan UNNES sebagai universitas berwawasan konservasi memiliki beberapa tujuan. *Pertama*, mendukung upaya pemerintah dalam melaksanakan pengelolaan SDA hayati dan non hayati dan eksosistem. *Kedua*, melindungi, mengawetkan, dan memanfaatkan SDA secara lestari melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian bagi terciptanya keseimbangan ekosistem yang ada di dalamnya. *Ketiga*, menumbuhkan sikap mental, perilaku, yang bertanggungjawab dan peran serta sivitas akademika UNNES dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati, pelestarian lingkungan, seni, budaya, dan olahraga.

Dalam penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan konservasi, UNNES mengembangkan nilai-nilai aspiratif, humanis, peduli, inovatif, kreatif, sportif, jujur dan adil. Nilai tersebut melekat terinternalisasi pada setiap sivitas akademika UNNES menjadi karakter sivitas akademika dan lulusan UNNES. Pelaksanaan Tridharma UNNES diarahkan kepada dapat diaplikasikannya nilai konservasi pada proses pendidikan, karya penelitian dan pengabdian oleh sivitas akademika UNNES.

Identitas UNNES dalam pembangunan UNNES ke depan ditampilkan melekat pada sosok kampus UNNES secara fisik maupun unsur-unsur sivitas akademika UNNES beserta aktivitasnya di dalam dan di luar kampus. Kehidupan mahasiswa dan kemahasiswaan UNNES; peran dan perilaku alumni UNNES di masyarakat; peran dan perilaku staf pendidik (dosen) dan staf kependidikan; dan kepemimpinan yang tumbuh di UNNES; kebijakan dan realisasi penyelenggaraan kegiatan Tridharma UNNES; kebijakan dan realisasi organisasi dan manajemen UNNES; kebijakan tentang lingkungan dan permasalahan lingkungan; interaksi dan suasana akademik; kebijakan dan realisasi kerja sama institusi dan sivitas akademika UNNES dengan lingkungan di luar kampus akan memberi dampak kepada upaya perwujudan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional.

Kemajuan iptek global telah memberikan dampak positif bagi pembangunan bangsa,

namun tidak dipungkiri juga menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, nilai-nilai dan karakter unggul mulai terkikis. Lunturnya nilai dan karakter, maupun nilai sosial lainnya yang terjadi saat ini, baik dalam skala nasional maupun global sudah sampai pada tahap yang serius dan mengancam keberlangsungan kenyamanan kehidupan mahkluk di bumi.

Upaya mewujudkan visi UNNES berwawasan konservasi merupakan respons UNNES terhadap berbagai perubahan dan tantangan di segala bidang, baik ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan. tekad yang kuat dan program-program kegiatan berkelanjutan untuk mempertahankan nilai-nilai dan karakter unggul penting untuk menjadi bangsa yang bermartabat dengan kemampuan daya saing tinggi. Milestone menjadi Kampus Berperadaban Unggul dicitakan UNNES melalui kajian, pelestarian, dan pemanfaatan nilai dan karakter konservasi.

Program Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Semarang (PPAK UNNES) 2019

PPAK UNNES 2019 mengusung tema "Milenial Harmoni untuk Indonesia Maju" yang fokus pada pembentukan karakter dan moral mahasiswa baru UNNES 2019. Salah satu pembentukan karakter diwujudkan dalam kegiatan religi dengan konsep ibadah bersama setiap agama yang dilaksanakan Senin, 19 Agustus 2019. Tim PPAK UNNES bekerjasama dengan organisasi keagamaan dan dosen mata kuliah umum pendidikan agama.

Pelatihan Karakter Bagi Mahasiswa Bidikmisi FIS 2019

Pelatihan ini diselenggarakan untuk mendidik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang (FIS UNNES) agar lebih mengenal nilai dan karakter yg dikembangkan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan materi tentang nilai dan karakter konservasi sosial yg dikembangkan FIS. Tujuan utama pelatihan ini adalah membentuk mahasiswa yg berkarakter, peduli dan berprestasi agar UNNES mampu mendunia untuk Indonesia.

Kegiatan diselenggarakan 24 Oktober 2019 bertempat di Gedung C7 Lantai 3 FIS UNNES, dibuka oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FIS Arif Purnomo SPd SS MPd. dan diikuti oleh 195 mahasiswa FIS penerima beasiswa Bidikmisi Angkatan 2019.

Workshop Pengembangan Karakter Konservasi

Rabu 10 Juli 2019 bertempat di Ruang Prof Soedartono lantai 3 Gedung Dekanat, Fakultas Teknik diadakan Workshop Pengembangan Karakter Konservasi. Workshop yang ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Teknik ini mengundang 2 narasumber yaitu Budi Prasetiyo S.Si., M.Kom dan Asep Purwo Yudi Utomo S.Pd., M.Pd. Mewakili Dekan Fakultas Teknik, Dr. Wirawan Sumbodo, M.T. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan membuka workshop pengembangan karakter konservasi ini. Dr. Wirawan Sumbodo, M.T. menjelaskan bahwa setiap mahasiswa Fakultas Teknik UNNES merupakan kader konservasi yang memiliki tugas dan kewajiban menjunjung tinggi nilai-nilai konservasi. Budi Prasetiyo S.Si., M.Kom memaparkan pentingnya peranserta sistem informasi untuk mendukung kinerja

konservasi Universitas Negeri Semarang pada katagori dan indikator UI GreenMetric. Selanjutnya, Asep Purwo Yudi Utomo S.Pd., M.Pd sebagai narasumber kedua memaparkan tentang pentingnya mahasiswa sebagai kader konservasi. Melalui kegiatan ini, semangat konservasi mahasiswa Fakultas Teknik harapannya dapat dipacu dan kedepannya dapat mengamalkan nilai-nilai konservasi baik di dalam maupun di luar kampus.

Pendidikan dan Pelatihan (diklat) Kader Konservasi Tingkat Pemula

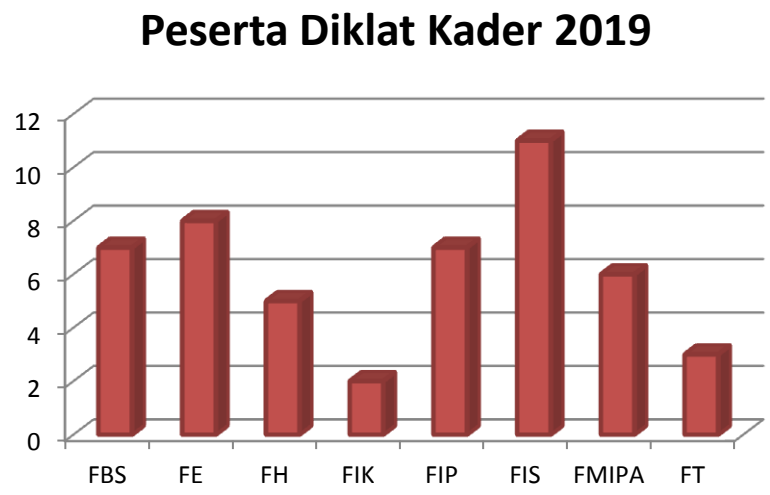

Salah satu upaya dalam menumbuhkembangkan budaya konservasi adalah membentuk kader konservasi bagi sivitas akademika khususnya mahasiswa. Pembinaan kader konservasi dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) kader konservasi tingkat pemula. Diklat kader konservasi ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dalam rangka penanaman nilai nilai konservasi pada mahasiswa.

Diklat kader konservsi tingkat pemula telah dilaksanakan sejak tahun 2013 bekerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Jawa Tengah. Para peserta mendapatkan kartu tanda anggota (KTA) dan sertifikat. yang dikeluarkan oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA). Diklat ini diharapkan mampu membentuk kader konservasi yang memiliki kepekaan terhadap permasalahan lingkungan dan memiliki semangat untuk mendukung gerakan konservasi di dalam kampus maupun di lingkungan sekitar. Materi diklat kader konservasi tingkat pemula terstandarisasi BKSDA sehingga dapat menjadi acuan bagi para kader untuk mengimplementasikan berwawasan konservasi dengan benar dan tepat. Optimalisasi peran kader yang telah mendapatkan diklat tersebut dilakukan dengan melibatkan mereka pada kegiatan rutin maupun kegiatan pengembangan yang mendukung ketercapaian visi UNNES sebagai kampus berwawasan konservasi. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain 1) pendampingan penanaman pohon dengan sistem SiOmon, 2) peringatan hari lingkungan, 3) pengelohan limbah menjadi produk komersial, dan 4) pengambilan data UI Greenmetric.

Penanaman Nilai Karakter Konservasi Upaya Mewujudkan Universitas Konservasi Bereputasi

Universitas Negeri Semarang diibaratkan sebagai rumah ilmu bagi para mahasiswanya. Makna Rumah ilmu adalah tempat mahasiswa mencari lmu, mencari pengalaman, mengembangkan dirinya, dan mengemukakan inspirasi-inspirasi dan inovasinya.

Di dalam rumah ilmu terdapat beberapa elemen penyusun rumah ilmu untuk mewujudkan cita-cita bersama yaitu universitas konservasi yang bereputasi atau bahkan bertaraf internasional. Elemen- elemen perlu dibenahi dan dikembangkan ke arah yang lebih baik, antara lain melalui pembangunan aspek mahasiswanya, yaitu pembangunan karakter mahasiswa.

Pilar Seni dan Budaya

Wawasan konservasi juga diejawantahkan dalam upaya mengkaji, melestarikan dan menerapkan seni dan budaya yang diwujudkan dalam tekad yang kuat dan program-program kegiatan berkelanjutan untuk mempertahankan seni dan budaya unggul. Milestone menjadi Kampus Berbudaya Luhur dicitakan UNNES dilakukan melalui kajian, pelestarian, dan pemanfaatan keluhuran seni dan budaya nasional.

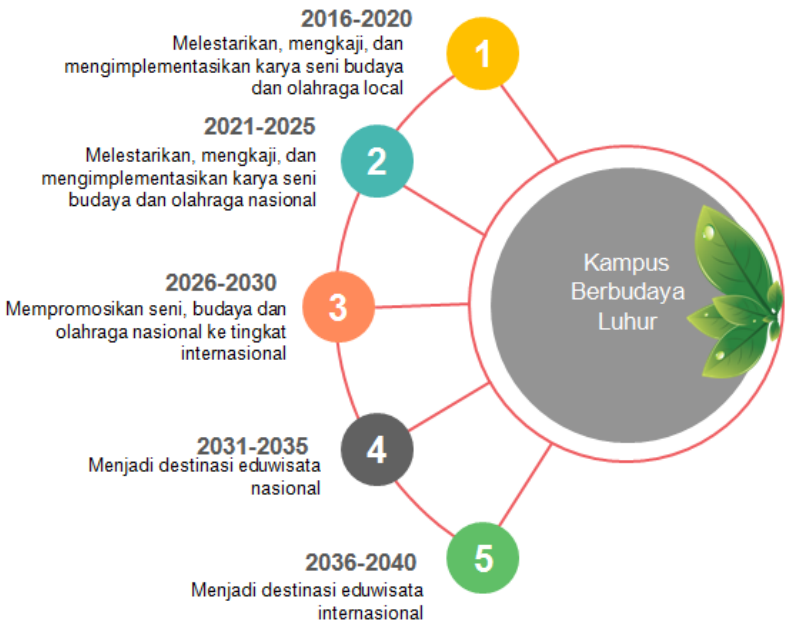

Konservasi Lingkungan dan Budaya Menjadi Isu Utama CECLACE 2019

Jumat, 19 Juli 2019

Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), UNNES menyelenggarakan *Conference on The Environmental Conservation Through Language, Arts, Culture and Education* (CECLACE 2019). Kegiatan konferensi internasional ini diselenggarakan di Balroom Hotel Grand Wahid-Semarang, Jumat, 19 Juli 2019.

Wakil Dekan Bidang Akademik FBS Dr Hendi Pratama MA mengatakan, kegiatan CECLACE 2019 diikuti oleh 70 *paper presenter* dari berbagai universitas dalam maupun luar negeri. Para peserta membahas berbagai isu mengenai lingkungan, sosial dan budaya dibahas dari berbagai sudut pandang keilmuan bahasa maupun seni budaya. Hal ini sejalan dengan misi UNNES sebagai univesitas berwawasan konservasi yang mendukung segala bentuk pengembangan dan pelestarian dengan mengedepankan nilai-nilai luhur budaya

bangsa.

Hadir sebagai pembicara utama Assoc Prof Liao Yi-Yao dari Chung Yuan Christian University, Taiwan dan Prof Dr Sudharto P Hadi dari Universitas Diponegoro, Indonesia. Pada kesempatan tersebut Prof Sudarto memaparkan upaya yang dapat dimaksimalkan oleh akademisi pada bidang bahasa, seni dan budaya dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Prof Liao Yi-Yao memaparkan pentingnya kolaborasi menyeluruh dalam bentuk aksi konkrit menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, seperti perubahan gaya hidup dan kebijakan ramah lingkungan yang perlu diwujudkan oleh berbagai pihak.

Senam dan Tari Konservasi Wujudkan Sehat dan Berbudaya

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNNES memiliki agenda rutin senam pagi setiap hari Jumat. Senam dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB. Senam yang dilakukan meliputi senam dan tari konservasi UNNES, serta senam aerobik. Kegiatan senam ini diikuti oleh dosen dan staff karyawan FIP. Selain bertujuan menjaga kesehatan, kegiatan senam sekaligus menjadi kegiatan untuk memelihara seni budaya karena rutin melakukan juga tari konservasi UNNES.

Ilustrator dari 24 Negara Merespon Persoalan Lingkungan dalam SIIF 2019

Jurusan Seni Rupa UNNES kembali menggelar Semarang *International Illutration Festival* (SIIF), sebuah pameran karya seni ilustrasi dua tahunan berskala Internasional. Tema yang diangkat adalah "*Earthvironement*".

Pameran yang diselenggarakan kedua kalinya ini mengundang ilustrator dari berbagai negara untuk merespons persoalan lingkungan. Pameran Ilustrasi Internasional ini dilangsungkan pada tanggal 27 Agustus – 4 September 2019 di Galeri Seni Rupa FBS-UNNES. Rahina Nugrahani, selaku ketua panitia SIIF 2019 menyampaikan bahwa 108 ilustrator dari 24 negara berpartisipasi dalam SIIF 2019. Sejumlah 150 karya ilustrasi terpilih berpartisipasi dalam pameran setelah lolos proses kurasi.

Semua karya ilustrasi menampilkan pesan, gagasan dan harapan dalam rangka merespon persoalan lingkungan dengan menggunakan teknik dan media yang beragam, dan membawa karateristik yang unik dari setiap negaranya. Katalog pameran ilustrasi internasional ini dapat diunduh secara online melalui website www.siif2019.com. Ketua Jurusan Seni Rupa, Dr. Syakir, M.Sn berharap kegiatan ini dapat menjadi *trademark* yang positif bagi Jurusan Seni Rupa. Keberlangsungan kegiatan SIIF terbukti membawa manfaat bagi terjalinnya kerjasama Jurusan Seni Rupa dengan para pofesional, *stakeholder* dan instansi penyelengara pendidikan tinggi di dalam maupun luar negeri. Bersamaan dengan pembukaan SIIF 2019 juga digelar "*Doodle Duel*", yakni kegiatan menggambar *doodle* bersama sama di atas media sepanjang 50 meter dengan jumlah peserta 300 orang. Selain itu, pada tanggal 2 September 2019 juga dilaksanakan Lomba *Doodle* tingkat nasional bagi siswa SMA/SMK sederajat.

Pilar Sumberdaya Alam dan Lingkungan

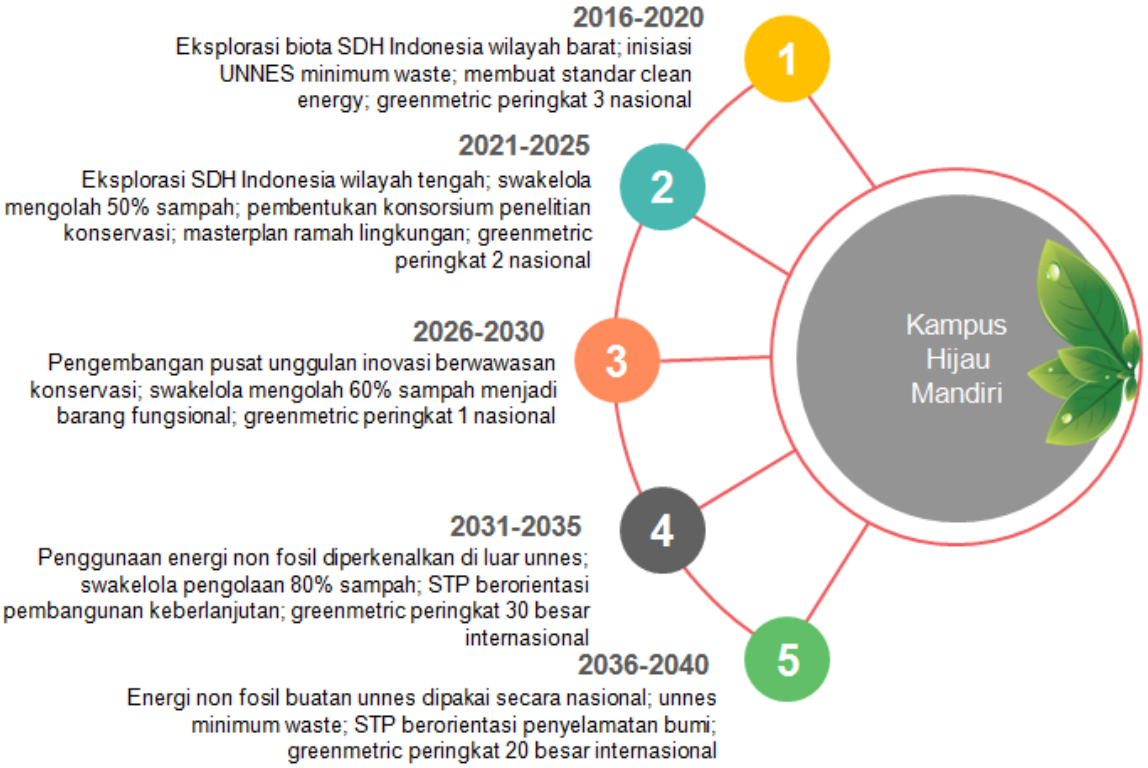

Sebagai perguruan tinggi berwawasan konservasi, UNNES berkewajiban menunaikan mandat dan tanggung jawabnya dengan memegang teguh konservasi sebagai identitas. Konservasi menjadi identitas pada semua amanah mandat dan tanggung jawab yang diemban UNNES mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penyelesaiannya. Identitas UNNES dalam pembangunan UNNES ke depan akan ditampilkan melekat pada sosok kampus UNNES secara fisik maupun unsur-unsur sivitas akademika UNNES beserta aktivitasnya di dalam dan di luar kampus. Kebijakan dan penyelenggaraan kegiatan tridharma UNNES; kebijakan dan realisasi organisasi dan manajemen UNNES; kebijakan tentang lingkungan dan permasalahan lingkungan; interaksi dan suasana akademik; kebijakan dan realisasi kerja sama institusi dan sivitas akademika UNNES dengan lingkungan di luar kampus akan berkontribusi kepada upaya langsung perwujudan UNNES sebagai universitas konservasi dan bereputasi internasional. Pelaksanaan Tridharma UNNES selalu mengedepankan dan memperhatikan prinsip-prinsip atau wawasan konservasi. UNNES sebagai lembaga memiliki fungsi strategis memasyarakatkan pembangunan berwawasan konservasi.

Beberapa permasalahan bangsa yang menonjol dan memerlukan penanganan yang komprehensif antara lain berkurang dan hilangnya SDA dan potensinya, pencemaran dan masalah lingkungan, dan permasalahan peningkatan kebutuhan energi bersih dan terbarukan. Strategi konservasi secara nasional mengacu kepada tiga hal pokok kegiatan konservasi, yaitu: melindungi dan menyelamatkan (*saving*), mengkaji (*studying*), dan memanfaatkan (*using*).

Pengelolaan SDA dan lingkungan penting dilakukan karena Indonesia memiliki kekayaan SDA yang melimpah baik hayati maupun non hayati dengan tekanan berbagai permasalahan lingkungan. Polusi, bencana banjir, longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan terjadi sepanjang tahun silih berganti. Dua musim di wilayah Indonesia yang seharusnya menjadi karunia menjadi momok bencana sepanjang tahun bagi bangsa karena pengelolaan SDA dan lingkungan yang buruk. Pembangunan dan kemajuan iptek serta jumlah kebutuhan konsumsi manusia yang makin banyak mendorong eksploitasi SDA secara berlebihan. Milestone Kampus Hijau yang mandiri menjadi cita-cita UNNES melalui pengelolaan SDA dan lingkungan yang tepat.

Kegiatan penting menuju Kampus Hijau yang Mandiri yang dilakukan pada tahun 2019 antara lain adalah penyempurnaan implementasi larangan penggunaan plastik sekali pakai dan pengembangan pengolahan sampah organik dan anorganik untuk menangani sampah UNNES dan masyarakat di sekitar kampus. Implementasi larangan penggunaan plastik sekali pakai diwujudkan dalam SK Rektor Nomor 21 Tahun 2019 menindaklanjuti Instruksi Menristekdikti No 1/M/INS/2019 Tentang Larangan Penggunaan Kemasan Air Minum Berbahan Plastik Sekali Pakai dan/atau Kantong Plastik di Lingkungan Kemenristekdikti. Selain itu juga telah dikembangkan Sistem Informasi & Manajemen Rumah Tangga (Simarta) untuk menunjang impementasi SK Rektor tersebut. Sistem ini mengatur peminjaman ruangan *secara online* dilengkapi dengan penyediaan menu komsumsi rapat dalam kantor tanpa menggunakan wadah plastik sekali pakai (http://simarta.unnes.ac.id)

Instruksi Menristekdikti berisi larangan tidak menggunakan kemasan air minum berbahan plastik sekali pakai dan atau kantong plastik di unit kerja masing-masing; menyediakan dispenser di setiap lokasi; dan kantin tidak menjual makanan kemasan plastik, disarankan menggunakan bahan organik dan mudah terurai. Peraturan Rektor UNNES berisi tentang plastik sekali pakai yang didefinisikan sebagai plastik kemasan dan atau perangkat lain yang

hanya dipakai sekali, terdiri atas kemasan air minum berbahan plastik; kantong plastik; pembungkus makanan berbahan dasar plastik; perlengkapan makan dan minum berbahan dasar plastik; serta *backdrop*, spanduk, dan *banner* berbahan dasar plastik. Peraturan rektor ini diimplementasikan pada rapat, sosialisasi, workshop, FGD, pelatihan, seminar dan atau aktivitas sejenis, kantin, dan kegiatan yang melibatkan banyak orang.

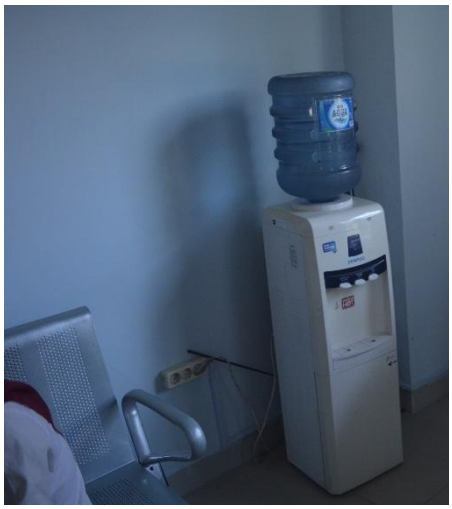

Konsekuensi implementasi peraturan ini adalah setiap unit kerja menyediakan kran air siap minum/ dispenser di setiap ruang, gedung perkuliahan, PKM, auditorium, ruang atau gedung lain yang sering digunakan untuk berkegiatan. Selain itu warga UNNES wajib memiliki *tumbler* dan tas atau wadah yang dapat dipergunakan kembali yang telah dilakukan secara serentak pada semua unit. Kepatuhan terhadap peraturan ini dimonitoring dan dievaluasi melalui program Hijau, Bersih dan Sehat (H-BAT) yang dicetuskan rektor. Pelanggaran terhadap peraturan ini masuk kategori pelanggaran tingkat ringan.

Tidak Mustahil 2020 UNNES Bebas dari Sampah (*Workshop Blue Print* Pengelolaan Sampah UNNES 2017)

Pengelolaan sampah di Indonesia masih menghadapi banyak kendala. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 pasal 5 tentang pengelolaan sampah menjelaskan bahwa pemerintah dan pemerintahan daerah menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan. Semua pihak seperti masyarakat, industry/swasta, Lembaga swadaya masyarakat, perguruan tinggi, dan pemerintah itu sendiri harus terlibat aktif dalam penanganan sampah agar semua kendala dapat diminimalisir. LSM dan pemerintah itu sendiri.

UNNES sebagai perpanjangan tangan pemerintah wajib berpartisipasi dalam penanganan sampah tersebut, minimal mampu mengelola sampah yang dihasilkan dari kegiatan kampus dan ikut memabntu pengelolaan sampah dari masyarakat sekitar kampus. UNNES yang dikenal sebagai kampus Berwawasan Konservasi secara konsisten sejak 2010 telah berupaya secara sistematis untuk merealisasikan tahun 2020 UNNES bebas sampah (sesuai RENIP UNNES 2016-2040). Prinsip-prinsip konservasi (perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan secara lestari lingkungan hidup diimplementasikan secara bijaksana melalui pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Pengelolaan sampah UNNES baik sampah organik maupun anorganik telah diterapkan sepenuhnya tahun 2019 sehingga target 2020 UNNES bebas sampah akan dapat direalisasikan.

Pemerintah Kota Semarang dan UNNES Kerjasama Bangun Embung

Kamis, 19 September 2019

Rabu 18 OKTOBER 2019, Rektor UNNES, Prof Dr Fathur Rokhman dan Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi SE MM menandatangani nota kesepahaman kerja sama bidang pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Auditorium kampus UNNES. Salah satu kerja sama yang akan segera dilakukan adalah pembangunan embung di kawasan kampus UNNES Gunungpati Semarang. Wali Kota Semarang mengatakan, pembangunan embung di kawasan UNNES memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar kampus dan wilayah Kota Semarang, antara lain untuk mengatasi kekeringan di musim kemarau, banjir di musim penghujan, dan pembangkit listrik dengan teknologi *Micro Hydro*.

Inisiasi Pengembangan Penyiraman Otomatis

Teknik penyiraman tanaman secara manual/konvensional membutuhkan tenaga kerja dan umumnya boros air. Upaya pengembangan penyiraman otomatis membantu meringankan kegiatan penyiraman sekaligus menghemat air karena waktu penyiraman yang tepat dan jumlah air dapat diatur sedemikian rupa sesuai kebutuhan tanaman.

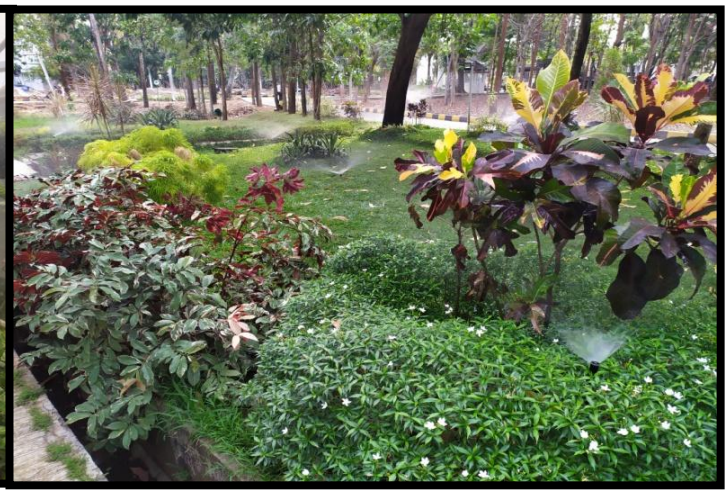

Sebagai wujud konservasi air yang menjadi salah satu indikator kampus berwawasan konservasi, UNNES menginisiasi penyiraman otomatis agar kebutuhan air dapat dihemat dan tanaman sehat mendapatkan air sesuai kebutuhan dan waktunya tepat. Dalam rangka pengembangan kualitas ruang terbuka hijau di lingkungan UNNES dan sekitarnya inisiasi pengembangan penyiraman otomatis pada taman konservasi menjadi contoh pemeliharaan ruang terbuka hijau bagi unit-unit di UNNES.

Optimalisasi Rumah Teduh UPT Pengembangan Konservasi sebagai Pusat Pembibitan Tanaman Hortikultura

Sejak UNNES menetapkan diri sebagai Universitas Konservasi pada tahun 2010, telah cukup banyak penghargaan di bidang lingkungan yang diraih oleh UNNES, baik berupa Kalpataru,

UI *Green Metric*, dan tidak kalah penting pengakuan berbagai pihak terhadap kinerja UNNES di bidang lingkungan hidup. Salah satu upaya membangun lingkungan yang memberikan manfaat ganda baik dari segi kualitas lingkungan maupun potensi peningkatan peluang *income generating* adalah pengembangan pembibitan tanaman hortikultura.

Selain itu, tanaman hortikultura secara umum sesuai dengan lahan pertanian di UNNES dan menjadi komoditas yang diminati dan dibutuhkan konsumen baik warga UNNES maupun konsumen di luar kampus. Tanaman hortikultura meliputi tanaman sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias. Lokasi penanaman hortikultura khususnya tanaman hias *indoor plant*

dilakukan di dalam rumah teduh yang dikondisikan untuk pembibitan, pemeliharaan dan tempat praktik bagi mahasiswa, serta bagian dari destinasi wisata Pendidikan UNNES.

UNNES memiliki rumah teduh yang berfungsi sebagai tempat pembibitan tanaman hias yang digunakan untuk dekorasi ruang pimpinan. Pemanfaatan rumah teduh dioptimalkan untuk menghasilkan tanaman yang berkualitas baik dan jumlahnya memadai untuk sirkulasi tanaman di setiap ruang pimpinan. Ke depan hasil tanaman hias ini akan ditawarkan dalam bentuk penyewaan kepada lembaga lain yang membutuhkan sehingga menjadi salah satu kontributor *income generating* UNNES.

Optimalisasi Hidroponik Kebun Wisata Pendidikan UNNES

Kebun Wisata Pendidikan (KWP) UNNES adalah kebun yang dikembangkan sebagai wujud *Social Responsibility* UNNES sebagai universitas konservasi. Di dalam kebun ini terdapat rumah hidroponik, rumah bibit (tanaman berkayu), rumah anggrek dan tempat hidup berbagai macam kupu, burung, plasmanutfah tanaman, serta keanekaragaman hayati yang lain. Melalui KWP, pengunjung mendapatkan pengetahuan melalui pengamatan flora/fauna yang hidup disana. Pengunjung dapat mengetahui nama ilmiah setiap tanaman yang hidup di KWP. Hal ini sesuai dengan konsep dasar pengembangan KWP yaitu Eduwisata bagi mahasiswa UNNES dan pengunjung dari luar UNNES, siswa PAUD hingga sekolah menengah atas, dan masyarakat umum. Sesuai konsep eduwisata, KWP bertujuan: (1) menyediakan sumber belajar

pembelajaran Biologi, (2) menyediakan alternatif kegiatan pembelajaran Biologi yang bersifat inovatif, (3) mewujudkan jejaring antara UNNES dengan institusi pendidikan lain, pariwisata, swasta dan masyarakat umum, dan (4) memperkenalkan pendekatan pembelajaran *bioedutainment* (kegiatan pembelajaran yang dikemas dalam suasana yang menyenangkan dan bersifat mendidik).

Rumah hidroponik sebagai salah satu tujuan eduwisata tahun 2019 dioptimalkan sebagai tempat belajar sekaligus menghasilkan *income generating* UNNES. Kegiatan dalam rumah hidroponik telah berjalan secara rutin setiap minggu sayuran dipanen, menjadi tempat praktik bagi mahasiswa pada beberapa mata kuliah, dan lokasi eduwisata para pengujung dari luar UNNES.

Pameran dalam Rangka Peringatan Dies Natalis UNNES Ke 54 Tahun 2019

Dalam mendukung dies natalis ke 54 UNNES pada tahun 2019 khususnya dalam kegiatan pameran, UPT Bangvasi memperkenalkan berbagai macam produk yang terkait langsung dan tidak langsung dengan ramah lingkungan dan wujud upaya-upaya pelestarian lingkungan. Produk yang dipamerkan meliputi produk yang dihasilkan dari kegiatan UPT Bangvasi, UNNES maupun produk masyarakat hasil kerjasama yang memanfaatkan limbah maupun produk tanaman hortikultura.

Peringatan Hari Lingkungan 2019

Kondisi bumi makin memprihatinkan. Pembukaan hutan secara liar makin merajalela dan menimbulkan perubahan iklim yang dramatis seperti peningkatan suhu ekstrim yang melanda Indonesia tahun ini. Berbagai bencana silih berganti terjadi di segala penjuru dunia. Banyak jenis makhluk hidup yang hidupnya makin terancam dan mengalami kepunahan. Dekade terakhir, Indonesia dilaporkan mengalami kehilangan hutan rata-rata 8,4% dari luas total.

Karena bumi merupakan rumah satu-satunya yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal yang nyaman dan aman maka bumi harus dijaga dan dirawat agar dapat berperan sesuai mana fungsinya. Ungkapan 'bumi seorang ibu', memiliki makna bahwa bumi memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan penghuninya untuk hidup dengan layak dan sehat, seperti mineral, pangan, dan bahan sandang. Bumi melindungi mahluk hidup di dalamnya dari sengatan sinar UV melalui perlindungan ozon. Layaknya sebuah rumah yang fungsinya makin menurun, upaya memperbaikinya perlu dilakukan secara konsisten dan

berkesinambungan. Keberadaan bumi sangat penting mengingat tidak ada tempat lain yang memiliki kemampuan yang sama seperti bumi. Kegiatan peringatan hari lingkungan 2019 menjadi salah satu upaya komitmen untuk menjaga kepedulian melindungi lingkungan yang layak bagi kehidupan manusia.

Kebun Wisata Pendidikan(KWP) UNNES sebagai Destinasi Wisata Pelajar dan Masyarakat

Salah satu penopang Internas ionalisasi UNNES adalah pemeringkatan UI Greenmatric yang di dalamnya terdapat kategori penilaian terkait *education and research*. Sejak UNNES mendeklarasikan sebagai Universitas Berwawasan Konservasi pada tahun 2010, cukup banyak penghargaan yang diraih oleh UNNES, baik penghargaan Kalpataru, peringkat UI *Green Metric*, dan pengakuan berbagai pihak terhadap kinerja UNNES pada bidang lingkungan serta peran UNNES dalam mensosialisasikan kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga lingkungan tetap nyaman dan aman sebagai tempat tinggal makhluk hidup.

Keberadaan Kebun Wisata Pendidikan (KWP) UNNES adalah salah satu wujud komitmen UNNES sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan sebagai wahana pembelajaran. KWP sebelumnya bernama Kebun Biologi, awalnya menjadi *outdoor laboratory* bagi Jurusan Biologi FMIPA. Fungsi KWP dengan luas tersisa ±2,5 ha sampai saat ini adalah 1) menyediakan sarana dan prasarana pendukung pendidikan terutama bidang Biologi, 2) menjadi alternatif kegiatan pembelajaran sains yang inovatif, 3) mewujudkan jejaring UNNES dengan institusi pendidikan, pariwisata, swasta dan masyarakat, dan 4) memperkenalkan pendekatan pembelajaran biologi yang memanfaatkan lingkungan sebagai obyek belajar dengan kegiatan yang yang menyenangkan dan mendidik (*bioedutainment*).

Sebagai implementasi dharma ketiga dari tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakan, KWP tidak hanya dimanfaatkan untuk kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa dan dosen Biologi UNNES, tetapi juga difungsikan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa lain terutama pada mata kuliah yang relevan, peserta didik, dan masyarakat umum yang berminat mempelajari keanekaragaman hayati secara langsung di alam terbuka. Pembelajaran di KWP adalah memadukan kegiatan pembelajaran dengan wisata pendidikan (Eduwisata).

Kegiatan ini mengajak pengunjung untuk beraktivitas belajar dengan kemasan berbentuk atraksi wisata sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Para pengunjung sampai saat ini adalah peserta didik mulai *playgroup*, PAUD, sekolah dasar hingga menengah yang telah menggunakan KWP sebagai tempat belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan adalah kegiatan jelajah alam sekitar (JAS) dengan memanfaatkan kebun sebagai sumber belajarnya.

Konsisten dengan fungsi KWP, beberapa kegiatan telah dilakukan untuk memperkuat fungsi Wisata Pendidikan adalah pengembangan kewirausahaan (Hibah Semique Jurusan Biologi 2001-2003), pengembangan kebun biologi sebagai "*Edutainment garden*" (Hibah Kompetisi A2 Dirjen Dikti Depdiknas yang diterima jurusan Biologi (2005-2008)), dan beberapa pelatihan SDM Kepariwisataan untuk dosen dan mahasiswa. Tahun 2010 dibangun

rumah penangkaran kupu-kupu dan mulai aktif digunakan pada pertengahan tahun 2011. Tahun 2011 bekerjasama dengan BP DAS Pemali Jratun Dinas Kehutanan Jateng KWP dilengkapi dengan tempat Pembibitan Kampus meliputi bangunan fisik dan 50.000 bibit tanaman sejumlah. Bantuan terus mengalir , antara lain dari Ketua KONI Indonesia Rita Subowo pada tahun 2010 dengan memberikan sejumlah tanaman anggrek untuk dikoleksi di Rumah Anggrek di KWP.

Tahun 2014 Jurusan Biolopgi menerima dana dari Dikti melalui skim pengabdian Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (I_bIKK) dengan judul "Pengembangan Kebun Wisata Pendidikan Unnes sebagai *branding* universitas konservasi melalui program *Biodeduenterpreneurship*". Program tersebut focus mengembangkan embrio unit usaha di KWP dengan "Omah Keboen" sebagai merk usahanya. Unit usaha ini menawarkan beberapa paket jasa antara lain paket JAS, *Outbond*, Pelatihan Tulang Daun (Ketan), Penangkaran kupu-kupu (Nangkupu), dan Rumah Sains (Rusa). Kondisi KWP saat ini mempunyai lebih dari 100 jenis tumbuhan (tumbuhan langka), dilengkapi rumah penangkaran kupu, rumah anggrek, kebun pembibitan, wahana dan sarana untuk *out-bond*, rumah hidroponik. Jumlah pengunjung maupun pengguna KWP baik di lingkungan UNNES maupun khalayak luas semakin meningkat.

Salah satu pengujung yang belajar di luar kelas adalah SDN Srondol Wetan 04 Semarang. Sebanyak 15 orang guru pendamping dan 166 siswa telah bermain dan belajar di KWP pada Rabu 9 Oktober 2019. Tujuan pembelajaran di luar kelas ini adalah mengenal lebih dekat tumbuhan dan hewan yang ada di KWP.

UNNES Mandiri Energi

Arah UNNES menjadi kampus hijau mandiri makin terlihat melalui implementasi konservasi energi listrik pada tahun 2019 dengan pemasangan solar panel pada beberapa atap gedung di UNNES, yaitu Gedung Rektorat, Gedung Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK), dan Gedung Kewirausahaan.

Total yang dipasang sebanyak 278 panel dengan kemampuan 350 Watt per panel, sehingga total energi yang dihasilkan pada tiga gedung tersebut mencapai kurang lebih 80 ribu KWh per setahun. Sistem *on-grid* dilakukan dengan mengkombinasikan energi mandiri dari panel surya dan energi listrik dari PLN. UNNES mulai bergerak ke arah kemandirian dalam energi yang menjadi langkah besar dalam konservasi energ listrik, khususnya di kampus UNNES Sekaran. Penggunaan energi listrik dari pembangkit listrik dengan tenaga yang kurang ramah lingkungan dan tidak dapat diperbaharui mulai ditinggalkan menuju pemanfaatan energi terbarukan dari sumber cahaya matahari yang melimpah.

Selain pemasangan solar panel pada atap gedung, pada beberapa titik lokasi juga dipasang solar panel untuk lampu penerangan jalan dan taman. Selain mendukung visi Berwawasan Konservasi, konservasi energi UNNES juga berkontribusi mendukung program pemerintah untuk mewujudkan kemandirian energi dan turut andil dalam mengendalikan dampak perubahan iklim dan memelihara kualitas dan fungsi lingkungan hidup.

Anugerah Konservasi

ANUGERAH KONSERVASI

Pemberian anugerah konservasi dilaksanakan setiap Dies Natalis UNNES dan sudah berlangsung sejak tahun 2015. Pada Dies Natalis UNNES ke 54, Anugerah Konservasi 2019 diberikan kepada 3 orang yang memiliki kontribusi besar dalam implementasi 3 pilar. Augerah Konservasi diserahkan pada saat kegiatan orasi ilmiah Dies Natalis UNNES di auditorium. Video profil setiap penerima anugerah ditayangkan sebelum pemberian anugerah tersebut.

Penerima Anugerah Konservasi 2019 adalah

1) Irwan Hidayat sebagai penerima UPAKARTI REKSA BHUMIMANDALA yang bermakna PENGHARGAAN PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI REPUTASI KE SELURUH DUNIA;
2) Prof. Pratikno sebagai penerima UPAKARTI BIDDHIPURWAKA ADISAJJANA yang bermakna PENGHARGAAN MANUSIA UTAMA YANG MEMBERIKAN PEMBAHARUAN DAN KESADARAN; dan
3) Anne Avantie sebagai penerima UPAKARTI KANYAKA PARAMARTHA ADISAJJANA yang memiliki arti PENGHARGAAN PEREMPUAN PENUH CINTA KASIH YANG PALING UTAMA.

UPAKARTI REKSA BHUMIMANDALA diberikan kepada Irwan Hidayat (Liem Bien Tiong) yang lahir di Yogyakarta, 23 April 1947. Irwan adalah pengusaha asal Indonesia, saat ini menjabat presiden direktur PT Sido Muncul. Irwan Hidayat merupakan cucu pendiri Sido Muncul yang bernama Rahkmat Sulistio (Go Djing Nio). Perusahaan ini diwariskan kepada Irwan Hidayat dan empat saudara laki-lakinya pada tahun 1972. Prestasi dan penghargaan yang diperoleh Irwan Hidayat antara lain 1) anugerah marketing award; 2) penghargaan Rekor Bisnis 2010 2008; 3) penghargaan dan sertifikat Industri Hijau Level 5 (level tertinggi) dari Kementerian Perindustrian 2017, 4) penghargaan Proper Hijau periode tahun 2016-2017

dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 5) Kehati Award; 6) Bung Hatta Award – Perusahaan Teladan; 7) SCSI (Solo Customer Satisfaction Index) 2003 Award; 8) Merek Dagang Unggulan Indonesia; 9) Penghargaan Merek Dagang Indonesia; 10) Pelaku Bisnis Peduli Lingkungan dari Departemen Perhubungan dan Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia; 11) Indonesia Good Company Award dari International Entrepreneur Achievement Association dan Synergy Indonesia Syndicate; 12) Best Product Encouragement Prize pada 8th Asean Food Conference; 13) Indonesia's Most Favorite Netizen Brand 2010, 14) Kategori Herbal dan Indonesia's Most Favorite Women Brand 2010, Kategori Jamu, dari Majalah Marketeers, 15) Indonesia's Most Admired Company 2010 dari Majalah Bloomberg BusinessWeek; 16) Marketing Award 2010 dari Majalah Marketing, 17) Economic Challenges Award dari MetroTV, 18) Economic Challenges Award dari MetroTV Satria Brand 2011 Award, Kategori Jamu, dari Suara Merdeka Group19) Indonesia's Most Admired Company 2011 Kategori Traditional Herbal Medicine dari Majalah Bloomberg BusinessWeek, 20) Asia Responsible Entrepreneur Award 2011 dari Enterprise Asia, 21) Indonesia Brand Champion 2011 dari Majalah Marketeers, dan 22) UNDIP Award 2011 untuk bidang Kemanusiaan dan Kewirausahaan, diraih oleh Irwan Hidayat, Direktur Utama SidoMuncul

UPAKARTI BIDDHIPURWAKA ADISAJJANA diberikan kepada Prof. Pratikno yang menjadi Menteri Sekretaris Negara dan pernah menjabat sebagai Rektor Universitas Gadjah Mada yang ke 14 serta sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM. Pendidikan Pratikno S1(Drs.) Ilmu Pemerintahan,Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UGM,1985; S2, M.Soc.Sc. in Development Administration, Birmingham University, UK,

1990; dan S3, Ph.D. in Political Science, Flinders University, Australia, 1997. Professor in Political Science, Universitas Gadjah Mada, Indonesia, Desember 2008.

Pengalaman Profesional menjadi Dean of Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia. (2008-2012). Moderator for Final Presidential Debate, in Indonesia, held by Commission of General Election and broadcasted by all national TV station in Indonesia, July 2009. Lecturer at Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia. (1986-now). Chief Manager of Postgraduate Program on Local Politics and Regional Autonomy, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Indonesia (2003-2008). Vice Dean for Academic Affairs, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (2001-2004). Member of Expert Team for Ministry of Home Affairs, Republic of Indonesia.Member of Academic Board for the cooperation between Universitas Gadjah Mada and Agder University College, Kristiansen, Norway (1998-2003). Indonesian Counterpart for the cooperation between Universitas Gadjah Mada and National University of Singapore and some other Universities in Asia and Australia (2001-2008), Manager for the cooperation between Postgraduate Program on Local Politics and Regional Autonomy Universitas Gadjah Mada and the Department of Asian Studies, Flinders University of South Australia (2003), Indonesian Counterpart for the cooperation between Institute Development Studies, Brighton, UK; Madras Institute of Development Studies, Chennai, India; Lahore University of Management Science, Pakistan, and Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2004-2006), Manager for the cooperation between the Faculty of Social and Political Science Universitas Gadjah Mada with the Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Carribean Studies/ the Koninklijk Instituut voor Taal, Land, en Volkenkunde (KITLV, Leiden) (2007-2011), Permanent Indonesian Counterpart for Asia Barometer, Tokyo University and Chuo University, Japan. (2004-2009)., Board for the cooperation between Center for East and South East Asian Sosial Studies (CESSAS) Universitas Gadjah Mada with Oslo University, Norway and Colombo University, Sri Lanka (2007-2009).

UPAKARTI KANYAKA PARAMARTHA ADISAJJANA diberikan kepada Anne Avantie. Anne Avantie (lahir di Semarang, Indonesia, 20 Mei 1954; umur 64 tahun) adalah perancang busana Indonesia yang terkenal melalui berbagai koleksi kebaya hasil karyanya. Kebaya hasil karyanya telah dikenal di skala internasional dan sering dipakai oleh para selebriti Indonesia

hingga sejumlah ratu sejagat (*Miss Universe*) yang pernah datang ke Indonesia. Sejak kecil, Anne Avantie telah menunjukkan ketertarikan dalam dunia mode. Dia sering membuat kostum panggung untuk grup vokal dan tari di sekolah hingga berbagai ajang hiburan remaja lainnya di Solo. Pada tahun 1989, Anne memulai kariernys sebagai perancang busana dari sebuah rumah kontrakan dengan modal 2 mesin jahit. Tempat usaha pertamanya itu diberi nama "Griya Busana Permatasari".

Pada mulanya, beliau banyak membuat kostum penari dan berbagai busana malam yang dicirikan hiasan manik-manik. Hingga tahun 2010, Anne memiliki dua butik di Mall Kelapa Gading dan Roémah Pengantén, Grand Indonesia. Selain itu, Anne juga memiliki toko bernama "PENDOPO" yang menjual produk seni dalam negeri hasil karya usaha kecil menengah (UKM).

Aksi sosialnya yang nyata ditunjukkan dengan pembangunan rumah singgah bernama Wisma Kasih Bunda pada tahun 2002 yang merupakan kolaborasi dengan Rumah Sakit St. Elizabeth, Semarang. Mula-mula rumah singgah ini hanya diperuntukkan untuk penderita hydrocephalus, namun mulai tahun 2005 banyak penderita astreni ani, tumor, labiopalataschisis, bibir sumbing, dan penderita cacat lainnya yang datang untuk mendapatkan pertolongan.

Anne Avantie juga banyak mengadakan pelatihan dan workshop ketrampilan dan kewirausahaan untuk berbagai kalangan, mulai dari pelajar, penjahit, hingga ibu rumah tangga. Selain aktif mengadakan program subsidi silang dan pelatihan gratis, Anne juga sering diminta untuk menjadi narasumber di berbagai acara. Pada tahun 2004, 2005, dan 2008, Ibu Negara, Ny. Ani Bambang Yudhoyono memberikan penghargaan "Kartini Award" kepada Anne Avantie atas kontribusinya dalam mengembangkan industri kecil.

Pada tahun 2008, Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia, Meutia Hatta memberikan penghargaan kepada Anne sebagai "Wanita Indonesia Bisa" atau "Indonesian Woman Able". Dimana penghargaan tersebut diberikan oleh menteri pemberdayaan perempuan Ibu Meuttia Hatta pada peringatan hari Ibu 2008. Selaras dengan energi Imajinasi kreatifitasnya Anne Avantie sebagai salah seorang yang membawa perubahan bagi busana Nasional tanah air juga telah meluncurkan sebuah buku Biografi Anne Avantie, “Aku Anugerah & Kebaya “ yang ditulis oleh Albertine Endah.

H-BAT (Hijau,Bersih dan Sehat)

Program Hijau, Bersih Dan Sehat (H-Bat) 2019 Terintegrasi UI Greenmetric

Semangat UNNES menjadi Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional diwujudkan melalui misi-misi strategis. Pada era industry 4.0 sistem digital menjadi suatu keniscayaan untuk diimplementasi hampir pada semua bidang. Teknologi selalu memberikan kemudahan. Ketersediaan laman yang memuat kegiatan-kegiatan keberlanjutan kampus dan selalu *update* menjadi salah satu komponen penting untuk mengawal ketercapaian visi UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi. UPT Bangvasi mengelola berbagai kegiatan namun sistem digital pendukungnya belum dioptimalkan atau belum tersedia sehingga implementasinya kurang efisien. Tahun 2019 untuk pertama kalinya Program H-BAT diselenggarakan secara *online*. Kompetisi antar unit ini dalam setahun berlangsung dua kali, yaitu Juli dan Desember. Program H-BAT tahun 2019 telah diintegrasikan dengan beberapa indikator UI Greenmetric sehingga hasilnya memberikan kontribusi terhadap penguatan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi. Aspek penilaian H-BAT 2019 dan hasil kompetisinya disajikan pada Tabel sebagi berikut.

No.	ASPEK PENILAIAN
HIJAU	
1	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau
2	Perawatan Ruang Terbuka Hijau
3	Keberadaan tanaman hidup dalam gedung
4	Ketersediaan ornamen seni (gambar, poster, hiasan, benda) yang bercirikan konservasi
5	Ketersediaan papan penanda di dalam gedung (jalur evakuasi, hemat listrik, hemat air, dll)
6	Dilakukannya inventarisasi pohon beserta penandanya
BERSIH	
7	Kondisi sanitasi toilet dan dapur (rutin dibersihkan, tidak ada noda/kotoran, semua peralatan dapur berfungsi)
8	Kondisi sanitasi jaringan drainase/saluran pembuangan (saluran tidak ada kotoran, lancer, dan tidak berbau)

No.	ASPEK PENILAIAN
9	Kebersihan ruang perkantoran (bersih, rapi, tidak seperti gudang)
10	Kebersihan ruang kuliah (bersih, tertata rapi, peralatan dalam ruangan berfungsi)
11	Ketersediaan tempat sampah di dalam gedung
12	Ketersediaan tempat sampah besar di luar gedung
SEHAT	
13	Kegiatan olah raga (senam atau lainnya) secara rutin oleh dosen dan tendik
14	Ruang kuliah yang mengutamakan penghawaan alami
15	Ruang kuliah yang mengutamakan pencahayaan alami
16	Ketersediaan sepeda dan kendaraan listrik yang dimiliki untuk kegiatan operasional
17	Tersedianya ruang laktasi (ibu menyusui)
Pendukung UI Green Metric	
18	Ketersediaan program *recycling* air (*rain water harvesting*)
19	Ketersediaan sumur resapan
20	Instalasi air kran siap minum
21	Penggunaan peralatan hemat air (kran, *water tap*, WC, dll)
22	Anggaran yang dialokasikan bagi kegiatan yang mendukung konservasi (diluar penelitian dan pengabdian)
23	Anggaran yang dialokasikan bagi penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki konten konservasi
24	Penggunaan alat listrik yang lebih efisien (lampu LED, alat listrik, dll)
25	Penggunaan energi terbarukan (*solar cell, biofuel*, dll)
26	Matakuliah yang bermuatan konservasi
27	Publikasi penelitian dan pengabdian yang bermuatan konservasi
28	Jumlah event yang diselenggarakan yang terkait dengan konservasi
29	Organisasi kemahasiswaan dengan aktivitas berkonten konservasi
30	Pemuatan isi website berkonten konservasi

Hasil Kompetisi Program H-BAT Periode Juli 2019 Penilaian Online

KELOMPOK FAKULTAS (30 INDIKATOR)				
NO	UNIT KERJA	JUMLAH NILAI	PERSEN	RANKING
1	FMIPA	122	82.43%	1
2	FE	121	81.76%	2
3	FT	118	79.73%	3
4	FIP	106	71.62%	4
5	FBS	93	62.84%	5
6	FIS	93	62.84%	6
7	FIK	88	59.46%	7
8	FH	88	59.46%	8
9	PASCA	80	54.05%	9

KELOMPOK NON FAKULTAS (22 INDIKATOR)				
NO	UNIT KERJA	JUMLAH NILAI	PERSEN	RANK
1	BUHK	82	73.21%	1
2	LP2M	77	68.75%	2
3	LP3	70	62.50%	3
4	BPB	60	53.57%	4
5	PERPUS	57	50,89%	5
6	TIK	35	31.25%	6

FGD Analisis Data untuk Pengisian Instrumen UI Greenmetric UNNES 2019

UI Greenmetric merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia (UI) terkait penilaian secara *online* kinerja *green campus/sustainability campus* tingkat nasional maupun internasional. UNNES melalui kegiatan yang dikawal oleh UPT Pengembangan Konservasi telah mengikuti pemeringkatan UI Greenmetric sejak tahun 2013.

Tahun 2016 UNNES menempati peringkat 6 tingkat nasoinal, tahun 2017 meningkat menjadi peringkat 4, dan tahun 2018 turun menjadi peringkat 5. Salah satu komponen yang penting untuk menggambarkan kinerja UI Greenmetric adalah kelengkapan data dari semua unit yang terkait langdung dengan instrumen 6 kategori UI Greenmetric.

Jaminan kelengkapan data dan bukti kinerja UI Greenmetric UNNES perlu diupayakan dan dianalisis agar data tersebut terdokumentasi dengan baik. Beberapa unsur sumber data yang perlu dipertimbangkan adalah

1) Kegiatan program H-BAT periode Juli 2019;

2) Kegiatan bagian Rumah Tangga UNNES;

3) Kegiatan pengadaan asset terkait 6 kategori yang dilakukan Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) UNNES.;

4) kegiatan mahasiswa peserta mata kuliah Pendidikan Konservasi;

5) kegiatan para kader konservasi UNNES; dan

6) hasil kerjasama UNNES dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jateng.

Optimalisasi kelengkapan data UI Greenmetric UNNES 2019 diharapkan dapat menunjukkan komitmen dan kinerja riil UNNES dalam mewujudkan Kampus berkelanjutan serta meningkatkan peringkat UI Greenmetric UNNES 2019 pada tingkat nasional maupun internasional.

Ucapan Terima Kasih

Perjuangan ke arah terwujudkan misi Univertas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional masih Panjang dan membutuhkan komitmen yang kuat. Kami menyadari berbagai kemajuan yang dicapai bukan semata-mata kerja keras UNNES.

Ada banyak pihak yang menguluran tangan, memberikan dukungan dan doa untuk konservasi keberlanjutan UNNES. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya untuk semua pihak yang telah membantu membesarkan nama UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi diberikan terutama kepada dosen dan tenaga kependidikan, alumni dan juga para mahasiswa yang membangun, mengembangkan, dan mengharumkan universitas tercinta ini sebagai Universitas Berwawasan Konservasi

Secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. *Mahasiswa peserta Mata Kuliah Pendidikan Konservasi:*
2. *Mahasiswa Kader Konservasi:*
3. *Rumah Tangga UNNES*
4. *Unit Kerja Pengadaan Barang / Jasa (UKPBJ) UNNES*
5. *Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Jawa Tengah*

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas amal baik semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan UNNES sebagai Universitas Berwawasan Konservasi.

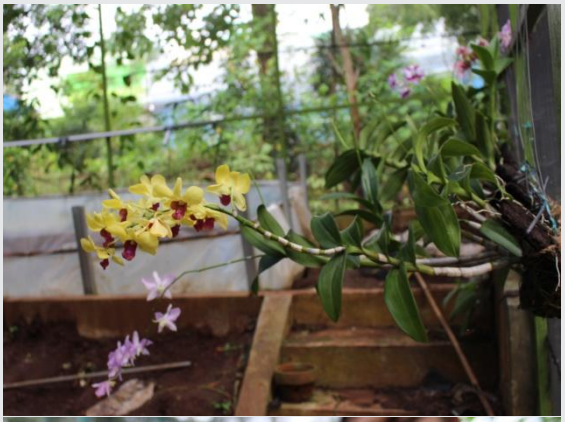

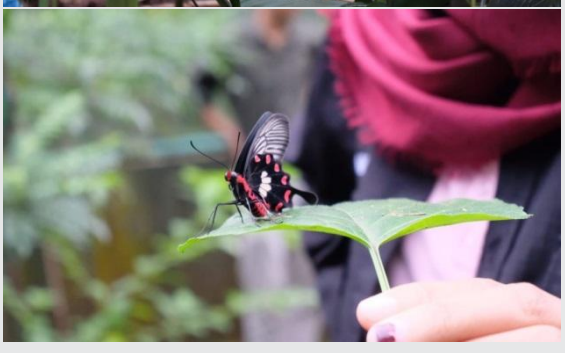

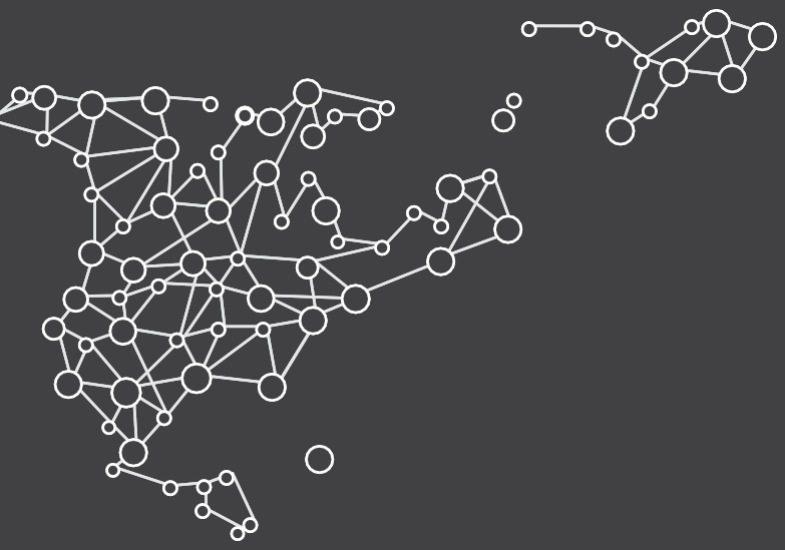

Konservasi Berkelanjutan Kampus UNNES
Tahun 2019

Universitas Negeri Semarang
Mendunia untuk Indonesia